

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki prospek bisnis ikan hias yang sangat cerah, dapat dilihat dari faktor pendukung seperti jenis iklim yang mendukung, jenis ikan yang beragam, ketersediaan air yang melimpah, lahan yang memadai, menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan dan keberagaman jenis ikan hias yang luar biasa. Ikan hias Arwana Super Red *Scleropages formosus* merupakan salah satu jenis ikan hias yang sangat populer di Indonesia, masyarakat pada umumnya menyebut ikan hias ini adalah arwana, namun ternyata nama asli dari ikan hias ini adalah ikan arwana (Redaksi Flona, 2008), ikan arwana super red merupakan ikan yang memiliki popularitas tinggi di kawasan Asia, seperti Cina, Jepang, Korea, Singapura. Tentunya menjadi peluang untuk Indonesia sebagai salah satu negara penghasil ikan arwana super red terbesar di kawasan Asia bahkan dunia.

Arwana super red merupakan ikan spesies endemik yang berasal dari Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Arwana memiliki keunikan dan keelokan yang tidak ada pada ikan lain, pertama kelangkaannya yang sudah menjadi pusat perhatian dan daya tarik bagi masyarakat untuk memilikinya. Ikan Arwana juga memiliki penampilan anatomi fisik yang sangat sempurna, bentuk tubuh besar yang ramping dan memanjang, sisik-sisik yang tersusun rapih dan berwarna merah keemasan, gerakan renang yang tenang dan anggun memberikan kesan mempesona dan menjadi daya tarik tersendiri yang kita jumpai pada ikan hias jenis lainnya. Keindahan yang dimiliki ini menjadikan ikan arwana super red menjadi ikan hias yang memiliki nilai harga yang tinggi, hal ini juga memicu banyaknya penangkapan secara ilegal yang menjadi ancaman punahnya arwana super red di Indonesia.

Permasalahan ini menjadi salah satu alasan bagi Indonesia untuk bergabung dengan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) pada tahun 1979, menetapkan bahwa arwana super red sebagai ikan yang mendapatkan perlindungan tertinggi dan masuk ke dalam daftar *Appendix I* yang menjadikan arwana super red sebagai ikan spesies langka, dapat diperdagangkan namun dalam pengawasan yang sangat ketat. Indonesia juga mengeluarkan sebuah surat keputusan Menteri Pertanian pada tahun 1980 yang melindungi arwana agar tidak terjadi kepunahan, dikeluarkannya SK Menteri Pertanian No 716/Kpts/Um10/1980 resmilah arwana sebagai satwa yang dilindungi oleh pemerintah. Keputusan Menteri tersebut mepenjadikan segala bentuk penangkapan dan jual beli ikan arwana tidak diperbolehkan kecuali ikan hasil penangkaran (Susanto 2003).

Pasar dalam negeri untuk ikan hias ini masih terbuka ditandai dengan semakin banyaknya komunitas penghobi arwana di internet serta harga yang lebih stabil dibanding ikan hias lainnya. Permintaan ikan arwana super red mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berikutnya, tahun 2009 permintaan arwana super red sebanyak 5000 ekor dan mengalami peningkatan menjadi 6000 ekor pada tahun 2010, kembali mengalami peningkatan 75.000 ekor pada tahun 2011. Seiring semakin meningkatnya permintaan ikan arwana super red dari tahun ke tahun,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sehingga secara langsung akan mempengaruhi peningkatan permintaan benih ikan arwana pula, sehingga pembenihan ikan arwana masih memiliki prospek usaha yang sangat baik. Bisnis ikan hias dapat memberikan keuntungan bagi para pembudidayanya jika dikelola dengan baik. Produksi ikan hias mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2012 target produksi Kementerian dan Kelautan Perikanan mencapai 115,16% dari target semula. Ekspor ikan hias mencapai 60-65 juta dollar AS (sekitar Rp600 miliar) setiap tahunnya (KKP 2013). Kualitas dan kuantitas yang ditawarkan petani masih belum mencukupi permintaan pasar yang sangat tinggi, hal ini menjadi peluang besar bagi para pembudidaya ikan arwana super red, dilihat dari data permintaan benih ikan arwana super red di Kabupaten Sukabumi, Jawa barat dapat mencapai 40.000 ekor benih/bulan (Rochman 2015).

Penangkaran dan pembudidaya yang membudidayakan ikan arwana super red saat ini sudah banyak di Indonesia, salah satunya adalah PT Arwana Indonesia Cibubur, Jawa Barat. Perusahaan yang memiliki area 4 hektar ini sudah beroperasi sejak tahun 2004 dan menggeluti budidaya ikan arwana dengan berbagai spesies, perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan terpercaya dalam menghasilkan ikan arwana super red yang berkualitas hingga kancah internasional, perusahaan ini juga memiliki registrasi resmi serta pengawasan dari Departemen Kehutanan Republik Indonesia (Izin No.5 Tgl 7 Oktober 2004. CITES No ID 531), memiliki kualitas yang tinggi untuk proses pengobatan serta memproduksi benih arwana super red kualitas unggulan dengan spesifikasi ideal memiliki sertifikat kelahiran dan kode identifikasi, meningkatkan generasi keturunan arwana super red sampai ke ultra red (F5) sebagai produk unggulan Indonesia di masa mendatang sekaligus menjaga konservasi lingkungan hidup (Sumber: PT Arwana Indonesia). Perusahaan ini menjadi salah satu tempat untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang terpercaya.

PKL merupakan salah satu wadah kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang sudah didapatkan dari Sekolah Vokasi untuk diaplikasikan secara langsung dalam lingkungan masyarakat, pengharapan agar mahasiswa mendapatkan ilmu secara nyata yang diperoleh dari pengalaman sendiri nantinya.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan PKL di PT. Arwana Indonesia, Cibubur, Jawa Barat ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan arwana super red di lokasi PKL.



1.3 Metode

1.3.1 Waktu dan Lokasi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan arwana super red dilaksanakan pada tanggal 1 februari 2019 hingga 1 Mei 2019. PKL ini dilaksanakan di PT Arwana Indonesia, Cibubur, Jawa Barat. Perusahaan ini beralamat di Jalan Jambore RT 05/RW 06 Kelurahan Harja Mukti, Cimanggis, Depok.

1.3.2 Komoditas

Komoditas yang akan dipilih dalam kegiatan pembenihan dan pendederan yaitu ikan arwana super red *Scleropages formosus* (Gambar 1). Ikan arwana super red hidup di habitat sungai dan danau dengan kekuatan arus perairan yang lambat. Ikan arwana dapat hidup di perairan dengan kondisi sedikit asam dan basa yaitu dengan pH 6.5-7.5 dengan suhu 29 °C-30 °C. PT Arwana Indonesia menggunakan jenis air yang dapat digunakan untuk membantu proses budidaya ikan arwana bersumber dari air tanah dan air PAM yang sudah diendapkan terlebih dahulu sehingga dapat mengurangi kandungan kadar besi di dalamnya.

Ikan arwana super red merupakan salah satu spesies asli Indonesia yang hampir mengalami kepunahan. Pada tahun 1945 Muller & Schlegel memperkenalkan ikan ini dengan nama ilmiah *Osteoglossum formosum*. Pada 1913 Weber dan De Beaufort memasukannya kedalam genus *S. formosum* (Susanto 2007). Berikut ini adalah klasifikasi ikan arwana super red menurut (Saanin 1984):

Kingdom	: Animalia
Filum	: Chordata
Sub filum	: Pisces
Kelas	: Teleostei
Ordo	: Malacopterygii
Family	: Osteoglossidae
Genus	: <i>Scleropages</i>
Species	: <i>Scleropages formosus</i>

Pemijahan pada ikan arwana super red di PT Arwana Indonesia yaitu secara alami, pembuahan telur secara eksternal. Proses bertelur pada ikan arwana super red dengan cara induk betina yang sudah matang gonad akan menghasilkan telur. Induk ikan arwana yang sedang bertelur akan membuat sarang didasar tanah berupa kobakan lumpur. Kobakan lumpur berfungsi sebagai wadah telurnya, kemudian induk jantan akan mengambil telurnya untuk dierami di dalam mulut dan rahangnya (*mouthbreeder*). Telur ikan arwana berwarna kuning muda dengan diameter telur 1–2 cm. Rata-rata jumlah telur yang dihasilkan seekor induk adalah 20-40 butir dalam satu kali pemijahan. Telur-telur yang dierami oleh induk jantan akan menetas setelah 41 hari sejak proses pembuahan (Machmud dan Hartono 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Gambar 1 Ikan Arwana Super Red *Scleropages formosus*
(Sumber: Dokumen Pribadi)

1.3.3 Metode Kerja

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan (PKL) ini meliputi :

1. Melakukan secara langsung seluruh kegiatan pembenihan dan pendederan Ikan arwana super red yang ada di PT Arwana Indonesia, Cibubur, Jawa Barat yang meliputi kegiatan persiapan wadah, pemeliharaan induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva dan benih, kultur pakan alami, pemberian pakan, monitoring kualitas air, panen, dan pengangkutan hasil panen.
2. Melakukan pengamatan serta observasi tentang pembenihan dan pendederan ikan arwana super red serta melakukan wawancara dengan pimpinan operasional, staf pegawai, pihak-pihak lain yang berkompeten dibidangnya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang fasilitas pembenihan dan pendederan yang ada di PT Arwana Indonesia, Cibubur, Jawa Barat yang mencakup fasilitas utama dan pendukung, selain itu untuk mengamati serta mempelajari aspek usaha pembenihan dan pendederan pada waktu PKL yaitu aspek pemasaran, pengadaan sarana produksi dan analisis usaha .
3. Melakukan pencatatan dan pelaporan atas kegiatan pembenihan dan pendederan ikan arwana super red dilakukan selama PKL.

2 KEADAAN UMUM

2.1 Sejarah

PT Arwana Indonesia dibangun di atas tanah seluas 4 hektar di daerah Cimanggis, Depok, yang dekat dengan Cibubur. PT Arwana Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penangkaran ikan arwana super red berupa pembenihan dan pendederan yang berdiri tahun 2005 oleh pemiliknya yakni Bapak Didi Widayadi, PT Arwana indonesia didirikan dengan registrasi resmi dan pengawasan dari Departemen kehutanan Republik Indonesia (izin No, 5 tanggal 7 Oktober 2004. Cites No. ID 531). Kualitas arwana super red yang dihasilkan sangat baik dan tidak diragukan lagi, arwana super red kualitas unggulan dengan spesifikasi ideal memiliki sertifikat kelahiran dan kode identifikasi serta salah satu pengeksport arwana super red yang sudah berpengalaman dibidangnya.